

**LAYANAN BIMBINGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Indrasari Krisna Dewi
NIM.1522101026

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat, pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia, selain pengangguran masih banyak lagi masyarakat Indonesia yang menekuni pekerjaan tidak sesuai dengan ketrampilannya. Pada dasarnya saat ini generasi Indonesia merupakan generasi dengan kualitas terbaik untuk memasuki dunia kerja. Generasi saat ini memiliki akses sangat luas untuk memperoleh pendidikan. Hal ini mungkin akan terus meningkat setiap tahunnya, namun kemajuan dalam dunia pendidikan tidak akan cukup untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Hal ini karena terkadang pendidikan dan ketrampilan yang diperoleh oleh siswa di sekolah tidak sejalan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkap dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan peran dari semua komponen didalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing siswa. Mamat Supriatna menyatakan bahwa agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari semua unsur pendidikan sekolah.²

Bidang pekerjaan sangat berarti dalam kehidupan manusia, sebagian besar dari pikiran dan waktu tercurahkan pada kepentingan-kepentingan pekerjaan. Biasanya orang akan merasa frustrasi apabila tidak mendapatkan pekerjaan. Ada orang yang mengganti bidang pekerjaannya karena merasa tidak puas dan merasa tidak sesuai dengan ketrampilan yang dikuasainya. Kehidupan masyarakat kini lebih kompleks dan jenis pekerjaan lebih beraneka ragam sehingga tidak cukup mempersiapkan anak-anak bagi bidang pekerjaan yang begitu banyak jenis danuntutannya hanya dalam keluarga. Peran sekolah menjadi lebih penting dan jenis-jenis jurusan pendidikan pun bertambah banyak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Disisi lain keharusan siswa dalam memilih suatu bidang pekerjaan semakin mendesak karena tidak mungkin siswa

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Mamat Supriatna dan Nanang Budiman, Bimbingan Karier di SMK dalam bentuk E-Book, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/197102191998021-NANDANG_BUDIMAN/BIMBINGAN_KARIER_DI_SMK.pdf

menguasai berbagai jenis bidang sekaligus.³ Jadi jelas bahwa pendidikan sekolah sangat erat kaitannya dengan persiapan dunia kerja terutama sekolah menengah kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan.⁴ Melihat SMK sangat banyak diminati oleh perusahaan dan perindustrian, setiap sekolah pasti mempunyai program yang berbeda-beda yang bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja. Bagi siswa-siswi yang belajar di sekolah menengah khususnya di SMK, dunia kerja menjadi prioritas utama sebagai proses karir setelah mereka selesai pendidikan.

Mengingat bidang pekerjaan sangat penting bagi kehidupan manusia, perencanaan karir pada saat masih duduk di bangku sekolah menjadi hal penting bagi siswa, Sekolah dan guru BK khususnya harus menyediakan layanan bimbingan dan konseling sebagai solusi untuk membantu dan mempermudah siswa dalam mengoptimalkan ketrampilan yang mereka miliki. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang wajib memberikan pendidikan yang layak terhadap peserta didik demi masa depan yang dikehendaki dan menjadikan peserta didik mandiri. Salah satu tugas tenaga kependidikan adalah memberikan pelayanan yang memadai dan melakukan bimbingan secara terus menerus kepada peserta

277. ³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm.

⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), Hlm. 9.

didik dan harus didukung oleh berbagai faktor yaitu faktor kurikulum, guru, sarana dan prasarana, orangtua dan proses belajar mengajar. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang mandiri dan terarah.

Bimbingan di sekolah merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan kurikulum. Kedudukan bimbingan di sekolah ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Bab X Pasal 25 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yang menyebutkan bahwa: “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan”⁵

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut dapat dipahami bahwa siswa perlu mendapat bimbingan oleh guru pembimbing untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri terlebih dalam hal merencanakan masa depan. Di sekolah, guru pembimbing berperan penting dalam membantu siswa menumbuhkan kesadaran dan menentukan karir siswa kedepannya.

Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal merupakan bagian integral dalam program atau sistem pendidikan nasional. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa dan membantu

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Online, <https://ngada.org/pp28-1990.htm#atas> , Diakses Rabu 18 September 2019, Pukul 00.31 WIB

memecahkan permasalahan siswa dalam berbagai bidang pelayanan.⁶ Keberadaan bimbingan dan konseling dalam sekolah memberikan beberapa layanan yang dapat membantu siswa atau peserta didik dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan siswa, penyaluran dan pengembangan potensi diri ataupun dalam mengentaskan masalah yang dihadapi siswa baik dalam bidang pribadi, social, belajar dan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran serta keyakinan dalam pemilihan karir. Layanan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.⁷

Bimbingan karir pada saat sekolah merupakan hal terpenting sebagai solusi supaya masyarakat Indonesia tidak sulit menentukan pekerjaan apa yang akan mereka jalani. Dikarenakan tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan untuk menentukan jenis pekerjaan apa yang akan mereka ambil usai menempuh pendidikan. Selain itu bimbingan karir

⁶ Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul", *Psikopedagogia*, Vol. 3, No. 2, 2014, Hlm. 58.

⁷ Mamat Supriyatna & Ifiandra, *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*, (Tasikmalaya, 2006), Hlm. 6

juga diharapkan dapat membantu mempermudah mereka untuk mengenal dan memahami tentang karir dan bimbingan karir juga diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan karir. Pemahaman tentang dunia kerja penting bagi masyarakat sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja.⁸

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa disekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah 1) masalah pribadi, 2) masalah belajar, 3) masalah pendidikan, 4) masalah karir atau pekerjaan, 5) waktu yang senggang, 6) masalah sosial dan lain sebagainya.⁹ Salah satu permasalahan yang menarik penulis untuk diteliti adalah masalah karir, karena karir sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Dan layanan bimbingan yang dianggap tepat untuk dapat membantu siswa merencanakan karirnya adalah layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir sudah harus dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karir disekolah atau madrasah tentu harus disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD/MI tentu tidak sama dengan SMP/MTS begitu juga SMK/SMA/MA. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir. Realitas itu menuntut kemampuan

⁸ Sutirna, *“Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Informal*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), Hlm. 71

⁹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi*,. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 13.

membuat pilihan-pilihan karir tertentu sesuai dengan tingkat pendidikan, karakteristik kepribadian dan kemampuan yang bersangkutan.

Dilihat dari segi usia, Siswa SMK berkisar pada rentang 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Berbagai tugas-tugas perkembangan dalam masa remaja mengarah pada kesiapan memenuhi tuntutan, harapan, dan peran sebagai orang dewasa nantinya. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam kutipan Desmita “remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh”. Siswa yang duduk di bangku Sekolah menengah Kejuruan (SMK) sudah mulai merencanakan masa depan atau karir yang sesuai dengan mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja.¹⁰ Disini lah para siswa harus mulai untuk memikirkan secara sungguh-sungguh tentang rencana karir yang akan dipilih setelah lulus dari jenjang sekolah menengah.

Pada tingkat SMK (sederajat) pemilihan karir sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan dimatangkan. Salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan yang matang. Layanan bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 199.

masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.¹¹

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹²

Perencanaan karir sesuai dengan pendidikan yang ia tempuh akan mempermudah mereka untuk mencari dan mendapatkan pasar kerja yang sesuai dengan ketrampilannya. Setidaknya siswa akan memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang diinginkan. Rencana yang baik ketika dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh maka akan memberikan hasil yang baik juga, begitu pun dengan perencanaan karir. Pencarian, perencanaan, pengambilan keputusan memegang peran penting dalam pemilihan karir oleh peserta didik atau siswa.

¹¹ Mamat Supriyatna & Ifiandra, *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*, (Tasikmalaya, 2006), Hlm. 6

¹² Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1, No 1, Januari 2015. Hlm. 47.

Fenomena ketidaksiapan peserta didik atau siswa memasuki dunia kerja juga terjadi pada siswa SMA/SMK, contohnya seperti yang terjadi pada siswa SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya "Mau kuliah dimana? Akan kerja apa dan menjadi apa?" mereka masih mengalami kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan ketrampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim. Selain itu permasalahan yang sering dialami siswa adalah memandang pencarian karir dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan dan ketidakpastian. Terkadang peserta didik atau siswa membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. bahkan ada siswa yang tidak mampu membuat rencana untuk masa depannya sama sekali.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal yang berhubungan dengan dunia kerja. Dan bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diindikasikan siswa juga tidak dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah. Untuk itulah, mereka harus mendapat bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai

kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada di lingkungan seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan serta hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja lainnya. Sehingga pada kesempatannya peserta didik atau siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuh nantinya. Peran layanan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting. Melalui layanan bimbingan karir diharapkan dapat membantu siswa merencanakan karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

SMK IT Ma'arif NU Karanglewas adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan yayasan yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti. SMK IT Ma'arif NU Karanglewas berada di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas. Sekolah tersebut sangat memperhatikan karir peserta didiknya. Untuk menghasilkan lulusan siswa yang berkualitas tentunya ada kerjasama dari semua pihak untuk saling membantu dalam perencanaan karir dan kematangan karir yang dipilih. Pemahaman diri siswa menjadi hal yang sangat penting dalam merencanakan karir sehingga setiap siswa dapat menentukan karir di masa depan.¹³

Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas disediakan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan karir, salah satunya yaitu membantu

¹³ Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Guru Bk, Juni Setyo Utomo, S.Pd Pada Tanggal 7 November 2018

siswa dalam perencanaan karir untuk masa depannya. Layanan bimbingan karir diberikan pada semua siswa SMK IT, penerapan bimbingan karir pada siswa disekolah ini dimulai dari kelas XI, karena kelas X masih lebih ditekankan pada pembentukan karakter terlebih dahulu dan kelas XII sudah diharuskan fokus pada materi Ujian Nasional (UN) dan sudah pematapan karir.

Berdasarkan masalah diatas penulis merasa tertarik dan ingin meneliti mengenai perencanaan karir siswa, dan penulis mengambil judul **“Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas Tahun Ajaran 2018/2019 “**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁴

¹⁴ Khanifahtur Rohmah & Nailul Falah, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13. No. 1, 2016, Hlm. 46.

Bimbingan karir menurut Ita Juwita Ningrum dalam jurnalnya yakni bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.¹⁵

Lalu bimbingan karir menurut Utoyo dalam buku Ulifa Rahma yakni bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan), untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya, kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman diri, nilai, dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pada pilihan karir dan menyusun perencanaan karir dengan baik dan berhasil.¹⁶

Dari uraian diatas mengenai layanan bimbingan karir diatas dapat penulis simpulkan bahwa layanan bimbingan karir adalah suatu layanan atau bantuan yang diberikan kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah tentang karir, dan membantu siswa untuk mengenal dirinya. Serta mengenal dunia kerja yang sesuai dengan bakat dan minatnya, agar siswa dapat merencanakan karirnya dengan baik kemudian mengadakan penyesuaian supaya nantinya siswa mampu mengambil keputusan.

¹⁵ Ita Juwita Ningrum, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK", *Jurnal Psikopedagogik Bimbingan dan Konseling*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 137.

¹⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010). hlm 9

Mengingat bahwa bimbingan karir memiliki kegiatan yang begitu luas, namun penulis batasi fokus penelitian ini hanya pada layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

2. Perencanaan Karir

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagaimana kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.¹⁷ Sedangkan perencanaan karir yang dimaksud disini adalah suatu proses atau rancangan atau rencana yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pekerjaan atau karir yang diinginkan setelah lulus dari sekolah nanti. Penulis Batasi Mengenai Perencanaan Karir dalam penelitian ini adalah Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis telah menyantumkan beberapa problem siswa salah satunya siswa sulit membuat perencanaan karir. Dari penjelasan diatas peneliti merumusan

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi , 2004), Hlm. 201.

yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa kelas XI di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas, penulis mengkhususkan kelas XI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kajian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan sumbangan keilmuan Bimbingan dan konseling khususnya terhadap pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa-siswi di sekolah menengah khususnya sekolah menengah kejuruan kelas XI.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah dari penelitian ini sekolah dapat mengetahui mengenai pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang sudah berjalan apakah sudah sesuai dengan yang seharusnya atau belum dan dapat

memperbaiki kekurangan dari pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa yang sudah ada.

2) Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang baru serta ilmu mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis. Layanan Bimbingan Karir di sekolah memang sudah ada beberapa yang meneliti, tetapi layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas belum ada yang meneliti.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Arifah yang berjudul *Pengaruh Bimbingan Kerier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas III SMK Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006* dari Universitas Negeri Semarang dilakukan pada tahun 2005 penelitian skripsi ini membahas tentang pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa dalam memilih karir yang hasil penelitiannya adalah bimbingan karir berpengaruh cukup signifikan terhadap kemandirian siswa dalam

memilih karier.¹⁸ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai Bimbingan Karir dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ali Mukti yang berjudul *Layanan Bimbingan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan Pada Siswa SMK Farmasi Majenang* Dari IAIN Purwokerto dilakukan pada tahun 2018 penelitian skripsi ini membahas tentang layanan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh unit kerja Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan SMK farmasi majenang yang hasil penelitiannya bahwa model layanan bimbingan karir yang diterapkan oleh unit kerja bursa kerja khusus (BKK) La Tahzan ada 3 (tiga) layanan. Pertama, layanan informasi kerja. Kedua, layanan konsultasi kerja. Ketiga, layanan pembinaan dan penempatan kerja. Ketiga layanan tersebut membantu siswa atau peserta didik dalam melanjutkan jenjang karir ke dunia kerja.¹⁹ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai layanan Bimbingan disekolah dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap kemandirian siswa tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

¹⁸ Arifah, "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas Iii Smk Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis Dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. 2005.

¹⁹ Ali Mukti, "Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan Pada Siswa SMK Farmasi Majenang", *Skripsi*, Fakultas Dakwah, IAIN purwokerto. 2018.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Veroniqa Desy Prihatiningsih yang berjudul *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara Tahun 2012/2013* dari Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 penelitian skripsi ini membahas tentang peningkatan perencanaan karir melalui metode mind mapping pada siswa kelas VIII yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : (1) perencanaan karir individu siswa dapat ditingkatkan melalui metode mind mapping. Dilihat dari hasil data kuantitatif yaitu rata-rata skor pre-test adalah 64 skor naik 56,25% sebanyak 36 menjadi 100 pada post-test I dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II rata-rata skor naik 13,127% sebanyak 11 menjadi 111. Dari t-test juga diperoleh t perbedaan yang signifikan dari skor pre-test dengan skor post-test II. Selain itu juga didukung dari hasil observasi terlihat perubahan siswa dari siklus I yang masih bingung terhadap cita-citanya pada siklus II sudah mulai yakin dengan cita-citanya, dari hasil wawancara siswa merasa jika mind mapping dapat membantu membuat perencanaan karir. (2) pada siklus II penyampaian materi menggunakan cerita pengalaman pribadi peneliti serta guru BK, siswa menjadi lebih antusias dan serius dalam memperhatikan penjelasan peneliti serta guru BK.²⁰ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis

²⁰ Veroniqa Desy Prihatiningsih, "Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.

tidak mengenai peningkatan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir siswa.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Priska Rieftiana Rizi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal* dari Universitas Negeri Semarang Tahun 2014 penelitian skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi yang hasil penelitiannya menunjukkan gambaran siswa sebelum diberikan layanan informasi karir memiliki presentase rata-rata kemampuan perencanaan karir 58,4% (kategori rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karir meningkat menjadi 76,1% (kategori tinggi). Disimpulkan bahwa layanan informasi karir dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI administrasi perkantoran (AP) 1 SMK Negeri Tegal.²¹ persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir siswa kelas XI dan dilakukan di SMK, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai upaya meningkatkan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ervin Afriwinanda yang berjudul *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta* dari Universitas

²¹ Priska Rieftiana Rizqi, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran (Ap) 1 Smk Negeri 2 Tegal", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2014.

Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012 penelitian skripsi ini membahas tentang hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa yang hasil penelitiannya berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,379; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. Artinya semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin tinggi perencanaan karir.²² persamannya dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai perencanaan Karir, sedangkan perbedaan dengan penulis yakni penulis tidak mengenai hubungan konsep diri dengan perencanaan karir tetapi mengenai layanan bimbingan perencanaan karir.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa pada laporan penelitian ini akan berisi V bab.

Bab I pada bab ini berisi tentang Pendahuluan: 1) latar belakang masalah 2) definisi operasional 3) rumusan masalah 4) tujuan dan manfaat penelitian 5) telaah pustaka dan sistematika penulisan.

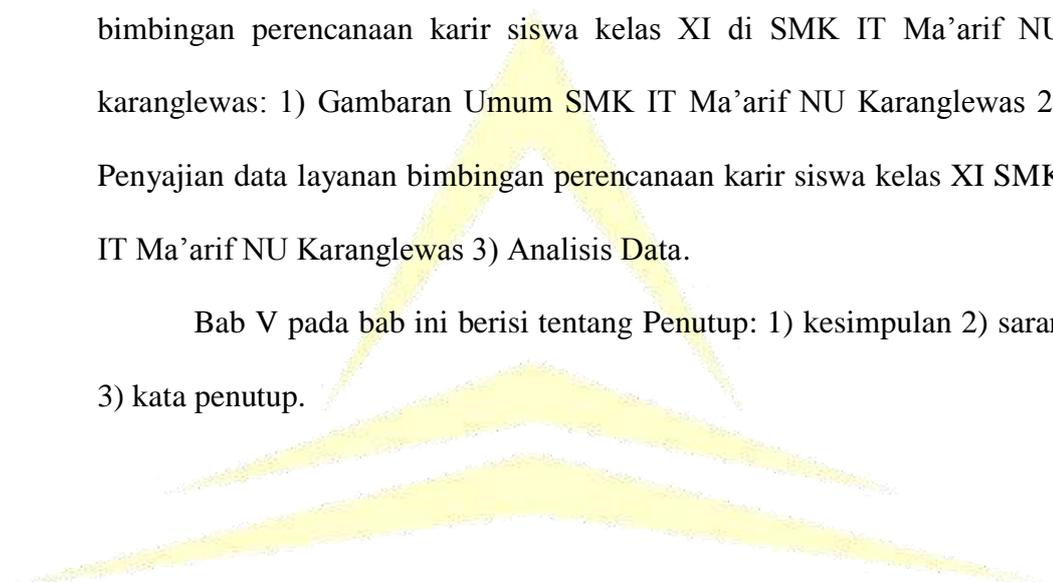
²² Ervin afriwinanda, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta", *skripsi*, fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta. 2012.

Bab II pada bab ini berisi tentang Landasan Teori: 1) bimbingan karir 2) bimbingan perencanaan karir.

Bab III pada bab ini berisi tentang Metodologi Penelitian: 1) pendekatan dan jenis penelitian 2) tempat dan waktu penelitian 3) subjek dan objek penelitian 4) sumber data 5) teknik pengumpulan data 6) teknik analisis data.

Bab IV pada bab ini berisi tentang hasil penelitian layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas: 1) Gambaran Umum SMK IT Ma'arif NU Karanglewas 2) Penyajian data layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI SMK IT Ma'arif NU Karanglewas 3) Analisis Data.

Bab V pada bab ini berisi tentang Penutup: 1) kesimpulan 2) saran 3) kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan penulis pada bab IV, maka deskripsi pelaksanaan Layanan Bimbingan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan layanan bimbingan yang meliputi menetapkan tujuan layanan bimbingan karir, menetapkan materi dan teknik layanan bimbingan karir, dan menetapkan jadwal dan pelaksanaan layanan bimbingan karir.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI yang mencakup tiga Tahapan, yaitu Tahap pengenalan, Tahap pemahaman dan Tahap penempatan. Dalam Tahap pengenalan guru memberikan materi yang bertema perencanaan karir masa depan dan mengenal dunia kerja. Dalam tahap pemahaman guru pembimbing memberikan materi bertema hubungan bakat minat dan karir lalu pilihan karir sesuai tipe kepribadian dan sesuai program keahlian. Lalu dalam tahap terakhir yaitu tahap penempatan guru pembimbing memberikan bimbingan dengan materi bertema pilihan karir setelah lulus SMK, dunia perguruan tinggi dan memilih profesi dengan cara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Reality Based, Time Based).

3. Pelaksanaan Layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan juga bimbingan individu.
4. Setelah selesai melaksanakan layanan bimbingan perencanaan karir siswa guru pembimbing melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap selesai kegiatan.

B. SARAN

Kegiatan bimbingan perencanaan karir di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sudah sangat baik. Akan tetapi ada beberapa saran dan masukan yang penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian layanan bimbingan perencanaan karir siswa kelas XI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, antara lain sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pihak Sekolah

- a. Perlu adanya pemahaman dan pelaksanaan secara tertata dalam tugas dan tanggungjawab dari masing-masing pihak sekolah dalam kaitannya pemberian bimbingan karir atau wawasan karir terhadap siswa
- b. Perlu adanya kerjasama dari semua pihak sekolah agar siswa mampu memahami potensi diri yang dimiliki pada masing-masing siswa dan membantu mengarahkan dan menyalurkan karir siswa sesuai bakat dan minat.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana menunjang keterlaksanaan dan suksesnya penyelenggaraan layanan bimbingan karir terhadap siswa.

2. Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

- a. Diharapkan melakukan penelitian yang subjeknya tidak hanya kelas XI agar mengetahui perbedaan antara kelas X dan XII.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih luas mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tangan terbuka peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Namun peneliti berharap adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi dan dapat menjadi sebuah referensi adik-adik mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Dakwah, lebih khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) sebagai modal awal membuat skripsi.

Peneliti menyadari pula dengan selesainya skripsi ini disamping usaha peneliti juga tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala apa yang diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah SWT berupa lupatan pahala. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir. *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1. No. 1. Januari.
- Afandi, Muslim. 2011. Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8. No. 01.
- Afriwinanda, Ervin. 2012. Hubungan Antara Konsep diri dan Perencanaan Karir Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Naskah Publikasi*.
- Amin, Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifah. 2005. "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karier Pada Siswa Kelas Iii Smk Negeri 2 Magelang (Kelompok Bisnis Dan Manajemen) Tahun Pelajaran 2005/2006". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Sahril. 2015. "Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatkan *Core Work* SkMahasiswa". *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol. 1, No. 1. Budiman, Nanang dan Mamat Supriatna. Bimbingan Karier di SMK dalam bentuk E-Book.
- Budiman, Nanang & Mamat Supriatna. Bimbingan Karir di SMK. E-Book.
- Budiyono, Alief Dan Zaenal Abidin. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Purwokerto: Stain Press.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.

- Falah, Nailul & Khanifahtur Rohmah. 2016. "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta". *Jurnal Hisbah*, Vol.1 No. 1.
- Farid, Mohammad & Daryanto. 2015. *Bimbingan Dan Konaseling Panduan Guru Bk Dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gorbin, Juliet dan Anslem Strauss. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hastuti, Sri&W.S.Winkel. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ifiandra & Mamat Supriyatna & Ifiandra. 2006. *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*. Tasikmalaya.
- Iswari, Mega, Nengsih&Firman. 2015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Konselor*. Vol. 4 No. 3.
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id/perencanaan>. Diakses Pada Hari Jum'at 22 Februari 2019, Pukul 15.41 WIB.
- Mamahit, Regina, dkk. 2016. Pengaruh Perencanaan Karir Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Uptd Taman Budaya Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*. Vol. 4, No Maret.
- Massie, Renaldy, dkk. 2015. Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Esenis*, Vol. 15. No. 05.

- Moleng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, dkk. 2016. "Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*. Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 5. No. 1.
- Mukti, Ali. 2018. Layanan Bimbingan Karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) La Tahzan. *Skripsi*. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Novitasari, Anggun Desi. 2015. Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kalasan. *E Journal*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Online, <https://ngada.org/pp28-1990.htm#atas>, Diakses Rabu 18 September 2019, Pukul 00.31 WIB.
- Prihatiningsih, Veroniqa Desy. 2013. Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Banjarnegara. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Rizqi, Priska Rieftiana. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (Ap) 1 SMK Negeri 2 Tegal. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Uman. 2015. *Manajemen Bimbingan & Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriatna. 2009. *Bimbingan Karir Di Smk Dalam Bentuk E-Book*. Mamat.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan NasionL.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*. Yogyakarta: Andi.

